

Studi Kasus Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa MTS

Helen Aubryla¹, Vivi Ratnawati², Yuanita Dwi Krisphianti³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

helenaubryla11@gmail.com¹, vivi@unpkediri.ac.id², ju.wahyu@gmail.com³

ABSTRACT

In the era of globalization which is growing from year to year, there is very rapid development in the field of increasingly sophisticated technology. Increasingly sophisticated technology has both positive and negative effects depending on its use, apart from having a positive impact, the presence of the internet also has a negative impact on students if it is used incorrectly. Students often abuse the internet for things that are not important and harm themselves, such as playing on social media. Excessive use of the TikTok application can unconsciously make it difficult for students to concentrate. This research method uses qualitative research with a research study type. Researchers conducted interviews about the use of TikTok social media on student learning concentration. If this continues, students will lose interest in learning. The researcher's aim is to examine how the use of the TikTok application affects students' learning concentration and causes a decrease in learning concentration for some students.

Keywords: study concentration, tiktok app

ABSTRAK

Di era globalisasi yang semakin berkembang dari tahun ke setiap tahunnya, terjadi perkembangan yang sangat pesat di bidang teknologi yang semakin canggih. Teknologi yang semakin canggih membawa efek positif maupun negatif tergantung dari penggunaannya, selain membawa dampak positif tetapi kehadiran internet juga membawa dampak negatif bagi siswa jika salah dalam penggunaannya. Siswa sering kali menyalahgunakan kehadiran internet untuk hal-hal yang tidak penting dan merugikan dirinya sendiri seperti bermain media sosial. penggunaan aplikasi Tik Tok yang berlebihan secara tidak sadar bisa mengakibatkan siswa sulit untuk berkonsentrasi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian study. Peneliti melakukan wawancara tentang penggunaan media sosial Tik Tok terhadap konsentrasi belajar siswa. Jika hal ini terus dibiarkan maka siswa akan kehilangan minat dalam belajar. Tujuan peneliti adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan aplikasi Tik Tok mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dan menyebabkan penurunan konsentrasi belajar pada sebagian siswa.

Kata Kunci: konsentrasi belajar, aplikasi tiktok

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang dari tahun ke setiap tahunnya, terjadi perkembangan yang sangat pesat di bidang teknologi yang semakin canggih. Teknologi yang semakin canggih membawa efek positif maupun negatif tergantung dari penggunaannya, selain membawa dampak positif tetapi kehadiran internet juga membawa dampak negatif bagi siswa jika salah dalam penggunaannya. Siswa sering kali menyalahgunakan kehadiran internet untuk hal-hal yang tidak penting dan merugikan dirinya sendiri seperti bermain media sosial. Menurut (Anderas,



Scope & Fokus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Capaian SD
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Pembelajaran Generasi Z (Praktis-sosial)
6. Metode & Teknik
7. Asesmen, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
8. Peningkatan Nasionalisasi dan Globalisasi Generasi Z
9. Organisasi, Budaya Berbasis Kearifan Lokal
10. Media dan Inovasi Administrasi Konseling

2010) menyatakan bahwa media sosial cara bagaimana orang menggunakan Internet untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bertukar sesuatu. Media sosial adalah alat yang dapat digunakan semua orang jauh maupun dekat untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri.

Media sosial biasanya digunakan untuk berbagi berita seperti informasi (news), gambar (photo), dan link video dengan jumlah pengguna yang banyak. Banyak sekali aplikasi media sosial yang bisa membuat orang saling berinteraksi satu sama lain dan mudah digunakan di mana saja dan kapan saja asalkan terhubung dengan internet. Banyak sekali aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat di Indonesia yaitu WhatsApp, FaceBook, X, Instagram, Telegram dan juga aplikasi yang beberapa tahun ini sangat banyak sekali para penggunanya yaitu aplikasi TikTok. Menurut (Harpina & Irfandi, 2023) media sosial yang sering di gunakan oleh para siswa saat ini adalah TikTok. Tiktok merupakan aplikasi media sosial yang populer di kalangan pelajar. Alasannya adalah untuk membantu menghibur diri ketika sedang bosan, dan semua orang bisa menciptakan karya-karya seru untuk mengatasi rasa penat dan bosan (Kenedi, 2022).

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang menyuguhkan video-video spesial yang spesial, menarik dan mudah digunakan penggunanya untuk membuat film pendek keren yang mampu menarik perhatian banyak penonton. Hasil video pendek dapat dibagikan kepada teman dan anggota Tiktok lainnya di media sosial (Malimbe et al, 2021). Salah satu alasan mengapa siswa tertarik dengan adanya aplikasi TikTok ialah banyaknya fitur-fitur yang menarik perhatian para siswa, seperti filter yang menarik dan lucu yang mudah sekali untuk digunakan karena TikTok sendiri menyediakan ratusan filter dan backsound dan editing yang akan membuat tampilan kontennya akan jauh lebih menarik dan bisa digunakan secara gratis oleh para penggunanya. Video yang unik dan yang beragam membuat siswa lebih betah berlama-lama dalam bermain TikTok. Dalam penggunaannya siswa harus bisa manage waktu agar tidak mengganggu aktivitas dalam kesehariannya, jika siswa sudah terkena dampak negatife dari TikTok akan berdampak juga pada daya konsentrasi belajarnya. Menurut (Ikbal et al, 2017) konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian pada proses perubahan perilaku, yang diwujudkan dalam perolehan, penggunaan, dan evaluasi sikap, nilai, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang termasuk dalam setiap bidang pembelajaran.

Menurut (Hanafiah, 2022). Konsentrasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada suatu objek tertentu dan mampu memahami objek tersebut, bagian dari proses penyerapan informasi pada saat belajar memerlukan konsentrasi. Sedangkan menurut (Nurhayati, 2021) konsentrasi belajar berarti memfokuskan pikiran pada suatu mata pelajaran, mengesampingkan segala hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Konsentrasi ini ditujukan baik pada isi materi pembelajaran maupun proses perolehannya. Dari

pendapat beberapa ahli tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa konsentrasi belajar berarti memusatkan perhatian dan pikiran pada satu pelajaran saja, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar harus diarahkan suatu titik yang mengarah pada tujuan. Menurut (Aprilia, 2024) menyebutkan bahwa indikator dari konsentrasi belajar adalah:

1. Perilaku Kognitif, kesediaan untuk segera menerapkan pengetahuan yang diperoleh bila diperlukan, interpretasi informasi secara komprehensif, penerapan pengetahuan yang diperoleh.
2. Perilaku Afektif, perhatian terhadap materi pelajaran, merespon pada bahan yang sedang diajarkan dan mengemukakan ide.
3. Perilaku Psikomotorik, adanya gerakan fisik yang sesuai dengan instruksi guru.

Penyebab turunnya konsentrasi siswa antara lain adalah:

1. Saat ini sebagian besar siswa merasa nyaman diajak teman atau bersenang-senang, namun bosan setelah belajar beberapa saat.
2. Mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, misalnya ada notifikasi wa siswa akan lama-lama untuk membalas pesan.
3. Kadang siswa bingung dengan materi yang sedang dipelajarinya.

Kurangnya konsentrasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti rasa bosan dan lelah terhadap aktivitas yang dijalani sehari-hari, namun ada satu faktor yang menjadi penyebab turunnya konsentrasi belajar siswa yaitu penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan secara tidak sadar bisa mengakibatkan siswa sulit untuk berkonsentrasi. FYP TikTok yang menarik minat siswa yang muncul setiap detiknya di TikTok tanpa sadar membuat siswa kesulitan untuk memutuskan pusat perhatian mereka di aplikasi TikTok. Dampak dari penggunaan aplikasi TikTok yang menyebabkan konsentrasi belajar siswa menurun bukan hal yang baru lagi dikalangan para siswa seperti yang ditemui di sekolahan MTS Sunan Ampel (nama sekolah disamarkan) saat Guru sedang menjelaskan materi ada beberapa siswa yang diam-diam sedang scrolling aplikasi TikTok, saat mengerjakan tugas mereka melakukannya dengan cepat alasan mereka adalah karena ingin membuat trend yang sedang viral. Tujuan peneliti adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan aplikasi TikTok mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dan menyebabkan penurunan konsentrasi belajar pada sebagian siswa.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang berupaya menjelaskan suatu situasi atau fenomena sosial dengan jenis penelitian study kasus yaitu berusaha mempelajari individu secara menyeluruh. Peneliti melakukan wawancara tentang penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber

dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara siswa keempat siswa beserta Guru BK yang bersekolah di MTS Sunan Ampel (nama sekolah disamarkan). Peneliti melakukan wawancara dengan keempat siswa yang di mana disamarkan namanya yaitu: Mawar, Melati, Kenanga dan Jasmine

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolahan MTS Sunan Ampel (nama sekolah disamarkan) pada bulan Agustus 2024, yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa, peneliti melakukan wawancara kepada siswa terlebih dahulu lalu kemudian dengan Guru BK. Berikut hasil wawancara yang sudah dilakukan:

1. Mengapa TikTok Bisa Membuat Para Siswa Tertarik Dibandingkan Media Sosial lainnya

Dari sekian banyaknya media sosial seperti FaceBook, Instagram, X para siswa lebih tertarik mengunduh aplikasi TikTok dibandingkan platform lain karena aplikasi TikTok menawarkan berbagai filter menarik dengan disertai suara latar yang sangat banyak sekali sehingga membantu pengguna membuat video yang diinginkan. Ada beberapa alasan mengapa siswa tertarik dengan aplikasi TikTok selain filter yang menarik adanya challenge yang membuat siswa berlomba-lomba membuat video agar konten mereka bisa FYP dan membuat mereka viral. Konsep algoritma TikTok yang sangat canggih dan belum dimengerti siswa dengan cara bekerjanya membuat siswa semakin penasaran dengan aplikasi TikTok, misal saat siswa menyukai tentang konten quotes yang sesuai isi hati mereka konten tersebut akan terus-terusan bermunculan dan mengakibatkan siswa merasa bahwa TikTok mengetahui isi hati mereka.

Aplikasi TikTok juga menawarkan market place dengan banyak sekali potongan harga yang miring dibanding platform sebelah, cara agar siswa bisa mendapatkan potongan harga yang miring dengan menyelesaikan target yang diberikan dengan TikTok, contohnya pengguna harus menyelesaikan scrolling TikTok selama satu jam maka ia akan mendapatkan koin jika lebih dari satu jam maka koin yang diperoleh akan lebih banyak yang didapatkan. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa ia menjelaskan bahwa selain filter TikTok yang menarik dia juga tertarik dengan koin TikTok yang dia peroleh agar mendapatkan potongan harga untuk barang yang dibelinya.

2. Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

Intensitas penggunaan TikTok bisa mempengaruhi konsentrasi belajar siswa tergantung dengan durasi penggunaannya, jika siswa menggunakan TikTok selama lebih dari satu jam maka bisa dipastikan konsentrasi belajarnya akan terpecah belah jika hal ini terus dibiarkan maka

1. Bimbingan dan Konseling Multikulturnal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Aplikasi AI
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, dan Implementasi Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Pembelajaran Generasi Z (Praktis-sosial, Madrasah & Sekolah)
6. Strategi Pembelajaran Digital di PK
7. Peningkatan Nasionalisasi dan Kualitas Generasi Z
8. Organisasi Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Keperguruan Tinggi



tidak menutup kemungkinan akan berakibat dalam menurunnya konsentrasi belajar siswa. Seperti yang diutarakan oleh para keempat siswa yang sudah disimpulkan oleh peneliti para siswa bermain TikTok tidak mengenal batas waktu, ada siswa yang scrolling TikTok selama 3-5 jam dan ada juga siswa yang sekali scrolling selama 2 jam dalam setiap menggunakan TikTok jika dalam sehari membuka TikTok lebih dari 3 kali maka bisa dihitung bahwa dia menggunakan lebih dari enam jam. Penggunaan yang berlebihan ini yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena fokus mereka bukan lagi dimateri tetapi di aplikasi TikTok .

Siswa juga mengaku bahwa dia sering begadang setiap malamnya hanya untuk bermain TikTok, TikTok juga menyediakan fitur live streaming di mana siswa bisa melihat siaran langsung meskipun dia sedang berada di rumah. Salah satu siswa menjelaskan bahwa dia sering melihat live streaming idolanya yang di mana berakhirnya live itu sampai malam dan menyebabkan siswa kurang tidur, tubuh yang lelah menurunkan kefokusannya siswa dalam memahami materi yang sedang dijelaskan sehingga fokus siswa sering teralihkan. Pentingnya bisa membagi dan mengatur waktu antara belajar dan bermain TikTok sangat dibutuhkan, jika kebebasan para siswa tidak diubah dan terus menerus dilakukan maka nilai akademiknya akan menurun.

3. Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Adanya TikTok

TikTok sebagai salah satu aplikasi yang paling populer dibandingkan platform lain juga bisa membawa dampak negatif bagi para penggunanya, apalagi di Indonesia kebanyakan para penggunanya adalah para pelajar yang di mana tugas utama para siswa adalah belajar. Tetapi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan ada salah satu siswa yang sudah terpengaruh oleh aplikasi TikTok dia akan merespon atau mengajak teman sebangkunya untuk bermain TikTok ketika pembelajaran sedang berlangsung. Padahal hal ini sangat merugikan dirinya karena fokusnya akan terpecah menjadi dua antara siswa akan kesulitan berkonsentrasi dalam mengartikan penjelasan Guru dan bermain TikTok.

Ketika di rumah siswa akan menunda untuk belajar atau sekedar menyelesaikan tugas rumah yang diberikan oleh Guru, siswa cenderung mengunak waktu belajarnya dengan bermain TikTok. Notifikasi TikTok yang terus bermunculan juga bisa mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, siswa akan lebih tertarik melihat TikTok karena dia tidak ingin ketinggalan dalam melihat yang sedang trend di TikTok. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab turunnya konsentrasi siswa.

4. Penggunaan TikTok Mempengaruhi Turunnya Konsentrasi Belajar

Penggunaan TikTok yang melebihi batas wajar bagi para siswa sangat membawa pengaruh buruk pada konsentrasi belajarnya dan mengakibatkan salah satu penyebab turunnya nilai akademis siswa, siswa

lebih tertarik scroll TikTok dan membuat konten saat ujian mereka akan kesulitan dalam memahami soal karena terlalu asik dengan TikTok. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mereka kesulitan untuk tidak membuka aplikasi TikTok meskipun ponselnya sudah dijauhkan tetapi tidak lama kemudian mereka akan tetap membuka TikTok. Bahkan ada siswa yang mengatakan bahwa belajarnya lewat TikTok, meskipun TikTok juga bisa digunakan sebagai media pelajaran tetapi jika tidak dilakukan pengawasan maka akan salah digunakan.

Siswa seharusnya harus bisa mengatur jadwal bermain TikToksnya seperti 30 menit belajar 10 menit scrolling TikTok, tetapi hal ini sangat sulit untuk diterapkan karena siswa tidak memiliki konsistensi. Jika mereka bisa konsisten maka cara tersebut akan mudah diterapkan dan siswa juga harus punya prioritas yaitu prioritas utama para pelajar adalah belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTS Sunan Ampel (nama sekolah disamarkan) menunjukkan bahwa keempat siswa sudah terkena dampak negatife dari penggunaan media sosial TikTok, yaitu turunnya konsentrasi belajar. Dalam durasi penggunaannya yang sangat berlebihan membuat para siswa melupakan kewajibannya yaitu belajar. Dampak TikTok terhadap konsentrasi belajar berbeda-beda tergantung jenis dan intensitas penggunaan, manajemen yang cerdas memungkinkan siswa memperoleh manfaat tanpa mengorbankan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, disarankan agar Guru BK memberikan sosialisasi akan dampak negatife penggunaan TikTok yang berlebihan jika hal ini terus dibiarkan tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan turunya konsnetrasi belajar para siswa yang mempengaruhi nilai akademisnya. Jika ada siswa yang terang-terangan bermain TikTok sebaiknya Guru BK mengambil ponsel siswa agar siswa jera dan memberikan konsekuensi yang telah disepakati. Guru BK juga melakukan kerjasama dengan orang tua tentang penggunaan ponsel agar siswa lebih memprioritaskan belajarnya.

1. Bimbingan dan Konseling Multikulitural
2. Best Practice Kelembagaan Lokal untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Rencana Kerja Lokal
5. Manajemen Pembelajaran Generasi Z (Praktik-sosial, Madrasah & Kelembagaan)
6. Asesmen, Manajemen, Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Organisasi Bullying Berbasis Kearifan Lokal
9. Media digitalisasi Administrasi Kelembagaan



DAFTAR RUJUKAN Dari Elektronik Jurnal (e-Jurnal)

- Aprilia, D., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Konseling Kognitif Dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>
- Andreas, dkk. (2010). "Users of the world, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media ", *Business Horizon*.
[10.1016/j.bushor.2009.09.003](https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003)
- Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.54443/ijedl.v1i2.10>
- Harpina, H., & Irfandi, M. A. (2023). Pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar peserta didik kelas va madrasah ibtidaiyah negeri (min) 1 bulukumba. *Fikruna*, 5(1), 1-21. [10.56489/fik.v5i1.86](https://doi.org/10.56489/fik.v5i1.86)
- Kenedi, G. (2022). Manajemen Stress dan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Disrupsi. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 2(1), 27-34. <https://doi.org/10.56393/melior.v2i1.1206>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.15575/jipai.v2i1.15299>



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Masyarakat Lokal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Ibu Kependidikan
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Berbasis Kearifan Lokal
5. Perancangan Pembelajaran Generasi Z (Pribadi-sosial, Mekanik & Kognitif)
6. Asesmen, Monitoring, Evaluasi dan PK
7. Penelitian: Nasional/internasional, Kualitatif/kuantitatif
8. Organisasi, Budaya Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Keorganisasional

SENJA KKN #5 + PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kelembing Kearifan Nusantara
"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom





Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Masyarakat Lokal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Ibu Kependidikan
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Pembelajaran Generasi Z (Pribadi-sosial, Mekanik & Kognitif)
6. Kelembagaan, Manajemen, Pengembangan PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kemandirian Generasi Z
8. Organisasi Bullying Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Keorganisasian

SENJA KKN #5 + PROSIDING

Summur Nasional Dalam Jaringan: Kelembagaan Kearifan Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

